

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Prosedur pengembangan modul pembelajaran IPA kelas VIII SMP/MTs berbasis etnosains dengan tema pembuatan telur asin di Kabupaten Cilacap dengan model 4D yaitu *define, design, development, disseminate*. Tahap *define* meliputi pendefinisian masalah melalui analisis kebutuhan yang meliputi analisis awal, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep dan perumusan tujuan pembelajaran. Tahap *design* merupakan tahap penyusunan komponen-komponen pembuatan modul pembelajaran. Tahap *development* merupakan tahap pengembangan modul dari hasil tahap *design*. Pada tahap *development* dilakukan juga uji validitas dan uji kelayakan modul pembelajaran IPA berbasis etnosains. Tahap *disseminate* merupakan tahapan terakhir yaitu melakukan penyebarluasan produk baik secara *offline* maupun *online*
2. Kelayakan Modul pembelajaran IPA kelas VIII SMP/MTs berbasis Etnosains dengan tema pembuatan telur asin di Kabupaten Cilacap diketahui dengan proses validasi oleh ahli media mendapatkan nilai 96,25%. Dan validasi oleh ahli materi mendapatkan nilai 81% sehingga dapat dikategorikan “valid/layak”. Setelah divalidasi dilakukan uji kelayakan modul pembelajaran IPA berbasis Etnosains skala kecil menggunakan sampel 1 lembaga sekolah, Pengujian skala kecil dilakukan di MTs NU Nahdlatul Athfal dengan 24 responden siswa. Penilaian yang dilakukan oleh siswa MTs NU Nahdlatul Athfal sebesar 75,60% sehingga masuk dalam kategori “layak”. Uji coba modul pembelajaran IPA berbasis Etnosains skala besar menggunakan 3 instansi sekolah, Pengujian yang pertama dilakukan di MTs NU Miftahul Falah dengan 36 responden siswa. Penilaian yang dilakukan oleh siswa MTs NU Miftahul Falah sebesar 73,72% sehingga masuk dalam kategori “layak”. Pengujian yang kedua dilakukan di MTs

NU Miftahut Tholibin dengan 23 responden siswa. Penilaian yang dilakukan oleh siswa MTs NU Miftahut Tholibin sebesar 72,84% sehingga masuk dalam kategori “layak”. Pengujian yang ketiga dilakukan di MTs NU Raden Umar Sa’id dengan 33 responden siswa. Penilaian yang dilakukan oleh siswa MTs NU Raden Umar Sa’id sebesar 70,41% sehingga masuk dalam kategori “layak”.

## **B. Saran**

Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya:

Semoga penelitian lainya bisa mengangkat tema etnosains yang lainya, yang nantinya bisa dibuat dalam bentuk modul pembelajaran untuk membantu mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran IPA.

